

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Jual Beli Karet di Desa Ranah Sungkai Kecamatan VIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, menurut Hukum secara umum maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan transaksi jual beli karet di Desa Ranah Sungkai masih terdapat kecurangan dan penekanan yang dilakukan oleh pedagang terhadap petani seperti: terjadi penekanan harga dan paksaan terhadap petani yang berhutang. Dan dalam setiap kali penimbangan jarang timbangan tersebut pas takaran dan langsung.
2. Dalam pelaksanaan transaksi jual beli karet banyak terdapat kendala-kendala yang di hadapi. Dalam pelaksanaan transaksi jual beli karet di antaranya tidak adanya akses ke Pabrik/PT. Yang dimaksudkan disini adalah petani yang tidak mempunyai jaringan yang luas untuk mengurus penjualan karet ke pabrik, Tidak adanya sarana transportasi petani yang memadai untuk di pergunakan.
3. Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, maka upaya dalam menyelesaikan permasalahan ini dengan negosiasi yang dibuat oleh petani karet terhadap toke karet, dengan tujuan toke karet tidak membeli harga karet terlalu murah dan tidak menghalangi toke karet di luar untuk masuk di Desa Ranah Sungkai

B. Saran

Dilihat dari kenyataan yang terjadi di Desa Ranah Sungkai Kecamatan VIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, tentang Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Jual Beli Karet penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada pedagang yang khususnya yang membelikaret agar lebih banyak mengetahui tentang tata cara jual beli yang di atur baik dalam hukum maupun dalam Syariat Islam dan tidak lagi melakukan transaksi jual beli yang bertentangan, agar bisa saling tolong menolong.
2. Dan juga di harapkan kepada pedagang yang membeli karet agar tidak melarang pedagang yang lain untuk masuk, supaya menghindari terjadinya Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Jual Bei Karet.
3. Diharapkan kepada Pemerintah Desa Ranah Sungkai, Kecamatan XIII Koto Kampar.
Bahkan Dinas Perdagangan Kabupaten Kampar supaya dapat mengawasi harga karet yang tidak stabil dan perbedaan harga yang dilakukan oleh pedagang yang nakal.